



Manajemen Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara

Octaviana Tobing*

Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: November 2018; Disetujui: Desember 2018; Dipublish: Desember 2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara, mengenai perencanaan, implementasi, dan monitoring evaluasi yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan penelitian adalah Ketua Badan Pengurus Harian, Konduktor, dan Anggota Paduan Suara Consolatio USU. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan dengan teknis analisis induktif. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah membangun teori, maka pada penelitian ini ada teori baru yang dibangun yakni "Manajemen Pelayanan". Pelayanan disini maksudnya adalah manajemen organisasi tidak mengharapkan keuntungan, namun organisasi tetap eksis. Paduan Suara Consolatio USU, organisasi non-formal, sejak awal perencanaan, organisasi telah memaparkan visi dan misi organisasi kepada calon anggota yang berasal dari mahasiswa dan alumni USU, yang pada implementasinya, misi organisasi berjalan dengan baik dan segala yang dilakukan tanpa pamrih dan takut akan Tuhan. Setelah adanya monitoring evaluasi, masih didapati sedikit kelemahan pada manajemen secara non-teknis yang dilakukan BPH. Kesimpulan penelitian, paduan suara bisa saja dibentuk dari mahasiswa USU, atau bahkan dapat dibentuk dari kalangan mana saja yang mau menyanyi dalam paduan suara.

Kata Kunci : Manajemen, Organisasi, Paduan Suara

Abstract

This study aims to determine the management of the University of North Sumatra Consolatio Choir, regarding planning, implementation, and monitoring of evaluations that have been carried out. This study uses a qualitative descriptive analysis approach. Data collection is obtained through: interviews, observation and documentation studies. The research informants were the Chair of the Daily Management Board, Conductor, and Members of the USU Consolation Choir. Data analysis was performed using qualitative data analysis and with technical inductive analysis. Qualitative research is basically building theory, so in this study there is a new theory that is built namely "Service Management". Service here means that organizational management does not expect profits, but the organization still exists. USU's Consolatio Choir, an informal organization, from the outset of planning, the organization has presented the organization's vision and mission to prospective members from USU students and alumni, which in its implementation, the organization's mission went well and everything that was done selflessly and feared God. After the evaluation monitoring, there were still a few weaknesses in non-technical management by BPH. Conclusion of research, choirs can be formed from USU students, or can even be formed from any group who wants to sing in a choir.

Keywords: Management, Organization, Choir

How to Cite: Tobing, O. (2018). Manajemen Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 2 (2): 57-65.

*Corresponding author:

E-mail: Octaviana@gmail.com

ISSN 2549-1660 (Print)

ISSN 2550-1305 (Online)

PENDAHULUAN

Paduan suara merupakan gabungan dari beberapa suara yang berlainan, namun jika dipadu secara benar dapat menghasilkan paduan suara yang harmoni dan menarik untuk dinikmati. Memadukan suara dari beberapa orang bukanlah hal yang mudah, memerlukan kesabaran dan manajemen yang baik untuk dapat dinikmati oleh penonton. Paduan suara sebagai salah satu sarana dalam mengekspresikan musik sudah berkembang lama. Perkembangan ini dikarenakan kebutuhan dan tuntutan perubahan dalam dunia musik. Maksudnya, musik tidak saja bertujuan untuk menyampaikan suatu hal berhubungan dengan aspek rohani atau religi, tetapi juga bersifat menghibur. Dalam menghibur, paduan suara harus berusaha dan memberi perhatian yang serius pada hal-hal teknis maupun non-teknis.

Secara teknis, harus mempunyai pendengaran yang baik, pernapasan yang baik, pengetahuan teknik vokal, pengetahuan teori musik, pengetahuan mengenai analisis musik, pengetahuan mengenai teknik mengabahi, kooperatif, berdisiplin tinggi dan serius. (Listya, 2007). Aspek non-teknis di dalam paduan suara adalah bagaimana organisasi melakukan fungsi-fungsi manajemen,

seperti merencanakan, mengimplementasikan, dan monitoring evaluasi. Perencanaan adalah menentukan arah tindakan yang akan diambil ke depan, sedangkan implementasi adalah menggunakan sumber daya manusia yang tepat dalam posisi yang tepat, monitoring evaluasi gunanya untuk melihat perbandingan kinerja sesungguhnya dengan kinerja yang diinginkan dan bagaimana pencapaiannya (Buhler, 2004).

Memadukan dua hal inilah yang hendak diteliti pada Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara, maksudnya bagaimana organisasi ini berencana, mengimplementasikan, dan memonitoring evaluasi hal-hal teknis dan hal-hal non teknis di dalam memadukan paduan suara dengan karakter masing-masing suara anggota, yang berjalan tanpa iuran dan tanpa pamrih.

Paduan suara Consolatio Universitas Sumatera Utara (PSC USU) adalah satu kelompok paduan suara yang anggotanya berasal dari mahasiswa berbagai disiplin ilmu yang ada di Universitas Sumatera Utara (USU) dan alumni USU. Kehadiran paduan suara tersebut pada awalnya hanya melayani dalam lingkup terbatas yakni di satu gereja kecil di USU, yang disebut "Chapel USU". Mahasiswa/i tersebut setiap minggu bernyanyi di Chapel USU, sehingga dibentuklah suatu

wadah yang dinamai *Consolatio*, yang dirintis sejak tahun 1989 dan secara resmi berdiri tanggal 07 juli 1990 dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk paduan suara.

Namun, dalam perkembangan selanjutnya karena kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang telah menikmati beberapa pertunjukan yang pernah digelar, PSC USU terbuka pada pelayanan publik yakni memberi hiburan kepada individu dan instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta. Hal ini sesuai dengan arti kata *Consolatio* dalam bahasa Latin yakni '*consolare*' yang berarti menghibur atau hiburan. Organisasi ini secara hirarki berlandung di bawah Panitia Hari-hari Besar Kristen (PHBK) Universitas Sumatera Utara, yang ditanggung jawabi oleh Badan Pengurus Harian (BPH) yang dilengkapi dengan seksi-seksi pada aspek nonteknis, dan ditanggungjawabi oleh konduktor pada aspek teknis.

PSC USU sudah dikenal oleh masyarakat kota Medan, Indonesia bahkan di dunia, dikarenakan sering mengadakan konser, mengisi acara-acara, dan juga kerap mengikuti kompetisi-kompetisi yang diakan baik pada tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Keberhasilan PSC USU secara global adalah berkat kerja sama yang berhasil dibangun

dalam organisasi. Anggota paduan suara tidak hanya bertugas sebagai penyanyi tetapi juga bekerja sama dengan BPH guna kelancaran roda organisasi, seperti mencari dana dari sponsor individu, maupun perusahaan, jika akan menyelenggarakan event musik dan bahkan untuk mencari uang transport dan akomodasi jika hendak mengadakan ataupun mengikuti kompetisi tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Peran pemimpin paduan suara atau yang dikenal dengan sebutan *conductor* atau *dirigent* tak kalah penting dalam organisasi ini, yang bertanggung jawab layaknya seorang panglima di medan perang. *Conductor* mempunyai peran strategis secara teknis untuk memadukan suara dan karakter orang yang berbeda-beda menjadi satu paduan suara yang harmoni dan dapat dipertontonkan pada penikmat, bahkan siap untuk dikompetisikan.

Kemitraan yang dibangun PSC USU ada dua, yakni kemitraan internal dan eksternal. Secara internal yakni memadukan karakter vokal dan karakter pribadi, dan menjalin rasa saling pengertian antara anggota dengan konduktor, sesama anggota paduan suara dan badan pengurus harian di dalam merencanakan program, mengimplementasikan program, dan

monitoring evaluasi program. PSC USU juga membangun kemitraan dengan Universitas Sumatera Utara dalam menyelenggarakan peringatan hari-hari besar seperti Paskah, Natal, Wisuda, Pengukuhan Guru besar, dan Peringatan Hari Proklamasi. Kemitraan yang dibangun PSC USU secara eksternal antara lain bekerja sama dengan musisi yang berkompeten dalam bidang paduan suara, Alumni PSC USU, perusahaan-perusahaan yang peduli terhadap paduan suara, paduan suara yang berada di Indonesia sebagai mitra sharing, panitia-panitia kompetisi paduan suara nasional dan internasional, yayasan-yayasan musik yang ada di Medan, para donatur serta pemerhati paduan suara.

METODE PENELITIAN

Ada hal yang terjalin saat manajemen dilakukan yaitu perencanaan, implementasi, dan monitoring evaluasi. Seperti pendapat Terry yang mengatakan bahwa, perencanaan menjembatani jurang pemisah antara di muka tentang siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana tindakan di masa depan dapat dilaksanakan (2006). Apa yang sudah direncanakan, diimplementasikan sesuai dengan konsep-konsep organisasi dengan pembagian tugas sumber daya manusia (2006), yang selanjutnya dimonitor dan

dievaluasi secara menyeluruh dengan cara memeriksa laporan-laporan berisikan data-data. Data tersebut berasal dari seluruh bagian dari suatu organisasi dan memberikan informasi tentang berbagai kegiatan. Item-Item yang perlu diperhatikan lebih lanjut, umumnya dilengkapi dengan laporan-laporan tertulis yang memuat data lebih mendetail (2006).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada konteks yang mencakup: Manajemen Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara (PSC USU). Dalam pengumpulan data, peneliti berpegang pada fokus, kerangka konseptual dan pertanyaan penelitian, penentuan informan, sesuai dengan aturan-aturan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985) serta Miles dan Huberman (2007). Tiga unsur peneliti pertama dianalisis sejak pengembangan desain melalui telaah konseptual serta dari informan yang berada disekitar konteks dan fokus. Langkah berikut adalah prosedur penentuan informan, instrumentasi, pengumpulan data, analisis data, serta membangun keabsahan penelitian.

Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini berpegang pada empat parameter yaitu: konteks (suasana, keadaan, atau latar), pelaku, peristiwa dan proses (Miles & Huberman, 2007). Pada

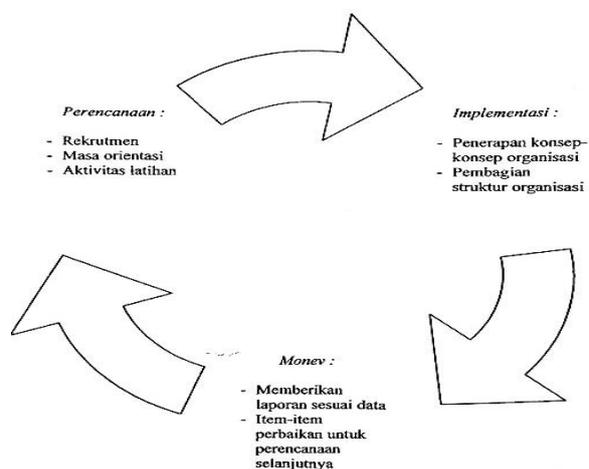
konteks yang menjadi situs penelitian adalah tempat-tempat dimana PSC USU melakukan kegiatan, seperti kantor sekretariat, ruangan latihan, gedung-gedung pertunjukan, tempat-tempat kompetisi dan rumah-rumah pribadi. Adapun perilaku dalam penelitian adalah Badan Pengurus Harian (BPH), konduktor, dewan senior, anggota paduan suara, pengamat paduan suara dan praktisi pendidikan paduan suara.

Ciri-ciri penelitian ini ada empat, yaitu: (1) Tidak dibuat ketat, tetapi luwes dan longgar, agar memberi peluang untuk menyesuaikan instrument di lapangan. (2) Dapat disesuaikan dengan konteks peneliti atau kondisi nyata dilapangan. (3) Lebih mengutamakan pendalaman kasus yang dikaji. (4) Dimulai dengan beberapa pertanyaan awal sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Walaupun sifatnya longgar, namun tetap pada struktur dan keabsahan konteks atau kerangka konseptual yang telah dibangun.

Dengan memperhatikan paparan fokus, tujuan, dan kerangka kerja konseptual di atas, maka pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif naturalistik. Pendekatan ini didasari oleh tiga sifat data yang terkandung dalam fokus dan kerangka kerja konseptuali. Pertama, data bersifat kontekstual, yakni datasebaiknya

dianalisis berdasarkan konteks dimana peristiwa itu terjadi. Kedua, data bersifat proses, dan ketiga, data bermakna ganda, konsekuensi logis dari sifat pertama dan kedua. Data-data seperti itu memungkinkan multi makna, pemaknaan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, karena terkait dengan konteks dan peristiwa itu terjadi.

Visualisasi kerangka konseptual fokus penelitian disajikan sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Paduan Suara

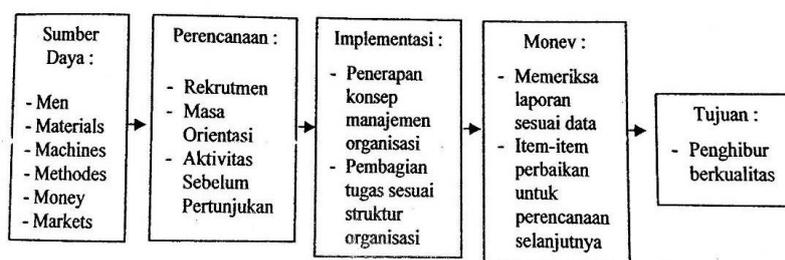
Paduan suara adalah kumpulan sejumlah orang yang terlatih secara khusus dan dianggap mampu untuk membawakan lagu secara baik dan profesional. Dikatakan profesional karena bernyanyi bukan hanya sekedar oleh vokal dan mendengarkan lagu dengan baik melainkan menguasai secara baik keseluruhan syarat penyanyi untuk memasuki bisnis hiburan (Rudy, 2008).

Secara sederhana definisi menyanyi berarti tindakan melantunkan lagu, sedang penyanyi adalah orang yang membawakan lagu atau melantunkan lagu. Dan beberapa orang penyanyi berkumpul untuk melantunkan suara mereka yang dipadukan secara harmonis,, dikatakan paduan suara.

Pada perkembangan modern pemahaman akan menyanyi baik perorangan maupun kelompok sudah mengalami perkembangan pemahaman. Demikian menyanyi tidak sekedar melantunkan lagu tetapi harus juga bisa menari, berakting, berpenampilan menarik, dan berkomunikasi dengan penonton (Rudy, 2008). Jadi paduan suara di sini adalah kumpulan sejumlah orang yang melantunkan lagu sekaligus mampu berakting, berpenampilan menarik, dan dapat berkomunikasi dengan penonton.

Organisasi paduan suara harus dikelola, sama halnya dengan organisasi-organisasi lainnya, seperti sebuah perusahaan yang berjalan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya, yakni bagaimana membuat: (1) perencanaan program paduan suara, (2) implementasi program paduan suara, serta (3) monitoring evaluasi program paduan suara, agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan rambu-rambu manajemen yang pengorganisasiannya menggunakan sumber daya manusia dan dan sumber-sumber daya yang ada. Dengan demikian halnya PSC USU dalam penerapan fungsi manajemen, membuat kerangka kerja yang jalin menjalin dengan melibatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lain untuk menggerakkan roda organisasi paduan suara.

Ketiga fungsi ini saling menjalin dengan pemanfaatan beberapa sumber daya berikut :



Gambar Konsep Manajemen Paduan Suara (Kamars. 2005)

Perencanaan program paduan suara dilakukan dengan beberapa tahap yakni rekrutmen anggota, masa orientasi, dan aktivitas sebelum acara, seperti membuat

jadwal latihan, memilih lagu yang akan dinyanyikan, memilih buku nyanyian, menghitung durasi latihan, memilih tempat pelaksanaan untuk pertunjukan,

mencari donatur, membuat anggaran, dan jadwal organisasi yang dituangkan ke dalam bentuk proposal, dan bekerja sama dengan media baik elektronik maupun media massa. Implementasi suatu program tidak terlepas dari perencanaan yang sudah dibuat. Oleh karena itu, perencanaan merupakan rencana awal sementara implementasi adalah perwujudan dari perencanaan sebelumnya. Di dalam pelaksanaan ini, motivasi sangat penting dalam menggerakkan orang-orang yang memiliki keinginan, semangat, dan tenaga untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Implementasi/pelaksanaan paduan suara berupa latihan pertama, latihan fisik maupun vokal; kedua, latihan lagu yang akan dinyanyikan (komposisi, birama, tempo, irama, interpretasi, tanda-tanda dinamik, ekspresi, dan interpretasi); ketiga, mencari dana, mencetak brosur dan iklan, dan keempat, menjual tiket dan undangan. Hal-hal yang menjadi perhatian dalam penilaian paduan suara adalah (a) keselarasan suara di dalam paduan suara, (b) harmonisasi dengan musik pengiring, dan (c) bagaimana menjadi penyanyi professional.

Keselarasan suara didalam Paduan Suara perhatian *pitch control*, yang pertama ada pada perpindahan nada dari nada tinggi ke nada rendah. Seorang

penyanyi harus menguasai *pitch control* dengan baik. Perpindahan nada yang kedua terjadi pada saat perpindahan nada rendah ke nada tinggi, hal yang perlu diperhatikan seorang penyanyi adalah teknik simulasi nada, teknik falseto, dan teknik penegangan urat. Harmonisasi dengan musik pengiring sangat penting bagi penyanyi karena menghasilkan karya musik yang indah, bagus dan layak untuk didengar, diperlukan kerja sama atau harmonisasi yang kompak antara penyanyi dan musisi. Bagian-bagian yang harus diselaraskan adalah nada dasar, tempo, birama, irama, dan besaran volume. Profesionalisme Penyanyi, seorang penyanyi dituntut untuk menguasai bidang pendukung serta penguasaan panggung.

Karakteristik Paduan Suara

Pada awalnya Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara berdiri karena kesepakatan beberapa orang yang senang memuji Tuhan dengan media suara (vokal) yang dilakukan oleh beberapa orang yang dinamakan paduan suara. Paduan suara ini mengumandangkan suaranya setiap minggu pada saat ibadah mahasiswa digereja kecil di USU atau yang lebih dikenal dengan sebutan "Chapel USU". Dimulai dengan persepsi yang sama yaitu ingin bernyanyi dengan sebuah paduan suara

profane (religi) yang baik, berdisiplin dan berkarakter sebagaimana sebuah paduan suara sesungguhnya, dibentuklah satu organisasi paduan suara yang beranggotakan beberapa orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1989 dan secara resmi berdiri pada tanggal 7 Juli 1990 dengan nama Paduan Suara Consolatio USU.

Berdasarkan pengamatan pihak USU atas keberadaan paduan suara ini, maka Rektor Universitas Sumatera Utara merasa perlu mengakui keberadaan organisasi PSC USU dan memberikan surat pengangkatan untuk Paduan Suara Consolatio USU dengan surat Keputusan Rektor USU No. 1244/J05/2002. Pemikiran awal berdirinya organisasi PSC USU adalah memberikan hiburan dan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk paduan suara religi, dengan melakukan kunjungan ke gereja-gereja.

Seiring waktu, PSC USU diminta juga mengisi acara di luar lingkup gereja. Maka organisasi PSC USU mulai merencanakan program dari awal penerimaan anggota, latihan-latihan sebelum pertunjukan, sampai dengan merencanakan berbagai event yang berkenaan dengan kompetisi maupun konser. Setiap penerimaan anggota baru

diadakan rekrutmen anggota, yang gunanya untuk mengetahui kemampuan awal dan motivasi anggota yang datang bergabung di PSC USU. Sesuai dengan ketentuan organisasi dan hasil pertemuan, setiap hari Senin, Rabu, Jumat anggota PSC USU latihan lagu-lagu yang akan dinyanyikan pada pesta yang akan datang ataupun pada acara-acara yang akan diadakan. Menghibur adalah tugas PSC USU dan dalam dunia hiburan selain hal-hal musikalitas, dibutuhkan juga pemahaman panggung yang profesional, termasuk didalamnya koreografi dan kostum.

Visi Paduan Suara Consolatio Medan adalah (1) menunjukkan eksistensi mahasiswa/alumni di masyarakat; dan (2) membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri dan takut akan Tuhan. Adapun Misi PSC USU adalah; (1) sebagai sarana pelayanan dan kesaksian, (2) sebagai wadah pengembangan minat dan bakat dalam bidang seni musik, serta (3) meningkatkan dan memperkaya wawasan akan paduan suara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan temuan penelitian, maka ditarik tiga simpulan berkenaan dengan manajemen paduan suara seperti berikut:

Pertama, perencanaan program PSC USU dimulai kerja tim yang solid untuk dapat bekerja sama dalam merencanakan program yang telah dipikirkan bersama. Kedua, Implementasi program PSC USU secara non teknis wujud dari perencanaan program, yang dilakukan dengan mengingat-ingat, karena sering kali tidak mempunyai arsip yang lengkap sebagai data perencanaan untuk menjadi patron implementasi, namun organisasi tetap berjalan. Ketiga, Monitoring evaluasi program yang dilakukan selalu dipresentasikan saat rapat, untuk melihat pencapaian target suatu program agar dapat dilihat dan dipahami oleh seluruh SDM PSC USU.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhler, P. (2004). *Alpha Teach Yourself: Manajemen Skill in 24 Hours*. Jakarta: Prenada Media
- Bungin, B. (2006). *Analisis Dan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bogdan, R.C. (1972). *Partisipan Observation in Organizational Settings*. New York: Syracuse University Press.
- Bogdan, R.C. dan Biklen, K.S. (1982). *Qualitative Reseach For Education; An Introduction to Teory and Methods*. Boston London:Allyn And Bacon, Inc.
- Campbell, D. (2002). *Efek Mozart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darma, A. (2003). *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Fattah, N. (2004) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Guba, E.B. (1998). *Toward Methodology Of Naturalistic Inquiry Evalution*. Los Angeles: Center Of the Study of Evalution, UCLA Graduate School of education, University of California.
- Ibrahim, B. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jordan. J.M. (1993). *A Guide for Planning the Charol Rehearsal. Up Front! Becoming the Complete Choral Conductor*. Boston: ESC Publishing.
- Kamars, D. (2005). *Administrasi Pendidikan, Teori dan Praktek*. Padang: Suryani Indah.
- Kartono, K. (2002). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Listya, A.R. (2007). *A-Z Direksi Paduan Suara..* Jakarta: Yayasan Musik Gereja Indonesia.
- Lincoln Y.S. dan Guba E.B. (1991). *Naturalistics Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Lofland, J, dan Lofland, L.H. (1984). *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Obsevation and Analyzing*. Belmont, Cal: Wads worth Publishing Company.
- Miles, M.B. dan Huberman A.M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miftah, T. (2005). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2002), *Menjadi Kepala Sekoah yang Profesional*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J.L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, M.P. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pranadjaja. (1976). *Seni Menyanyi*. Jakarta. Baru. .
- Piet A.S. (1985). *Dimensi Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional..
- Rudy, M. (2008). *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: Med Press..
- Sagala, S. (2000). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- . (2008). *Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian. S.P. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soedarsono, (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sufyarma. M. (2003). *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafarudin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Templar. (2006). *The Rules Of Management*. Jakarta Erlangga.
- Terry, G.R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta Bumi Aksara.
- Winardi. (2000). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yayat, M.H. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.